

PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENYIMAK SISWA KELAS XI SMKN 7 KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2024/2025

Yestri Maya¹, Reni Kusmiarti²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: mayarento90@gmail.com ¹ renikusmiarti@umb.ac.id.²

ABSTRAK

Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam meningkatkan kemampuan memahami informasi secara lisan. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyimak karena terbatasnya media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Di era digital saat ini, teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Salah satu platform digital yang sangat populer dan dekat dengan kehidupan siswa adalah YouTube. Pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran menyimak memungkinkan guru menyajikan materi yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Dengan mengintegrasikan video dari YouTube dalam proses pembelajaran, siswa dapat lebih fokus, tertarik, dan terlibat aktif dalam kegiatan menyimak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran menyimak sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. YouTube menyediakan beragam konten audiovisual yang menarik, autentik, dan mudah diakses, sehingga mampu menumbuhkan minat belajar serta memperkaya pengalaman menyimak siswa dalam konteks nyata.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Menyimak, Siswa*

ABSTRACT

Listening skills are one of the important aspects in language learning, especially in improving the ability to understand information orally. Many students have difficulty in listening due to the limited learning media that are interesting and relevant to their daily lives. In today's digital era, technology has brought about major changes in the world of education. One of the digital platforms that is very popular and close to students' lives is YouTube. The use of YouTube in listening learning allows teachers to present materials that are more varied, interesting, and in accordance with students' learning styles. By integrating videos from YouTube into the learning process, students can be more focused, interested, and actively involved in listening activities. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of YouTube as a listening learning medium is very effective in improving students' listening skills. YouTube provides a variety of interesting, authentic, and easily accessible audiovisual content, so that it can foster interest in learning and enrich students' listening experiences in real contexts

Keywords: *Learning Media, Listening, Students*

PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam meningkatkan kemampuan memahami informasi secara lisan. Namun, dalam praktiknya, kegiatan menyimak seringkali kurang mendapatkan perhatian yang memadai dalam proses pembelajaran di kelas. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyimak karena terbatasnya media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Menurut Suhendar dan Supinah

(1992:4) “Keterampilan menyimak merupakan keterampilan menangkap bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan atau dibacakan orang lain dan diubahnya menjadi bentuk makna untuk terus dievaluasi, ditarik kesimpulan dan ditanggapi”. Satu hal yang sama Akhadiyah (dalam Sutari 200: 19) juga mengemukakan pengertian menyimak adalah proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, menginterpretasikan, dan mereaksi atas makna yang terkandung didalamnya. Keterampilan menyimak dapat diartikan pula sebagai koordinasi komponen-komponen keterampilan baik keterampilan mempersepsi, menganalisis maupun mensintesis.

Sumantri (2015: 115) menyatakan pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai tujuan pembelajaran dan siswa dapat menguasai keterampilan yang diperlukan. Wenger dalam Huda (2013: 2) menyatakan, “Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi di mana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun sosial.” Di era digital saat ini, teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Salah satu platform digital yang sangat populer dan dekat dengan kehidupan siswa adalah YouTube. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai sumber pembelajaran yang kaya akan konten audio-visual. Video-video edukatif di YouTube dapat menyajikan materi menyimak dalam berbagai konteks nyata, dengan bahasa yang otentik, serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja. “Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web “(Budiargo, 2015: 47).

Faktanya masih banyak siswa yang menghadapi masalah saat menyimak cerita, sehingga mereka juga kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kembali isi dari cerita tersebut, walaupun guru telah membacakannya dengan baik dan dengan suara yang jelas (Safitri, 2022).

Dalam pembelajaran menyimak siswa sering terjadi beberapa kendala seperti siswa mudah bosan, siswa berbicara sendiri dengan teman, dan siswa mengantuk. Hal tersebut yang mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar (Safitri, 2022). Agar siswa tidak merasa jenuh saat belajar menggunakan media pembelajaran, seorang guru perlu bisa memilih media yang tepat sesuai dengan karakteristik murid. Salah satu media yang bisa digunakan adalah konten YouTube. Saat ini, siswa sudah familiar dengan penggunaan gadget dan akses internet, sejalan dengan kemajuan teknologi saat ini. Oleh sebab itu, media pembelajaran YouTube menjadi pilihan yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat dan efektivitas belajar para siswa, salah satunya dengan menyajikan konten pembelajaran yang menarik dan interaktif (Purwanti, 2021).

Pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran menyimak memungkinkan guru menyajikan materi yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Dengan mengintegrasikan video dari YouTube dalam proses pembelajaran, siswa dapat lebih fokus, tertarik, dan terlibat aktif dalam kegiatan menyimak. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman siswa terhadap konteks bahasa secara lebih luas. Faiqah, dkk (2016: 259) menjelaskan bahwa YouTube sendiri adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan YouTube dapat dioptimalkan sebagai media pembelajaran menyimak.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Restu Kartika dan Khusnul Fatonah dengan judul 'Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat bagi Siswa Kelas V di SD Negeri Bonisari I Kabupaten Tangerang'. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Lintang Jahwani Masdawati dan Moch. Bahak Udin By Arifin 'Pemanfaatan Media Youtube dalam Melatih Maharah Istima' di Sma Muhammadiyah Sidoarjo'. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penulis, lokasi tempat penulis mengadakan penelitian. Adapun rumusan masalah pada artikel ini ialah bagaimana pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran menyimak siswa kelas XI SMKN 7 Kota Bengkulu. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas YouTube dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa serta menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode yang secara naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau natural setting (Sugiyono, 2012 : 8) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Lexy, 2014: 5). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi (Ghony dan Almanshur, 2016:25). Dengan menggunakan pendekatan deskriptif peneliti akan menggambarkan secara utuh tentang obyek yang diteliti secara akurat, factual, dan sistematis. Maka dari itu peneliti harus terlibat langsung di lokasi. Subyek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI Porhotelan SMKN 7 Kota Bengkulu. Sumber data yang didapat peneliti dari hasil pengamatan dan dokumentasi. Lokasi Penelitian ini berada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri

7 Kota Bengkulu. Objek dari penelitian ini merupakan peserta didik dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran menyimak memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa. Guru menggunakan berbagai video edukatif dan autentik dari YouTube, seperti percakapan sehari-hari, cerita pendek, berita, dan wawancara, yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas XI Perhotelan SMKN 7 Kota Bengkulu.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, terlebih dahulu guru menyiapkan semua perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung pembelajaran menggunakan youtube seperti laptop, proyektor, dan pengeras suara. Guru juga menyiapkan wireless agar akses youtube berjalan dengan lancar.

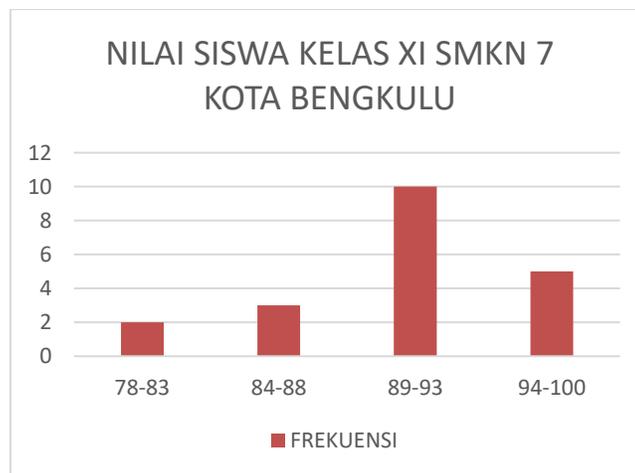
Kemudian guru membuat rencana pembelajaran yang mencakup tujuan menyimak, pemilihan materi berupa video dari youtube yang relevan, menarik, dan sesuai dengan kompetensi dasar. Kemudian penyesuaian agar video tidak terlalu Panjang sehingga membuat siswa jenuh dan membuat waktu tidak efektif.

Tahap selanjutnya guru menjelaskan tujuan menyimak dan hal-hal yang harus diperhatikan selama menyimak video (misalnya, isi pokok, gaya bicara, makna tersirat). Selanjutnya memutar video YouTube yang telah dipilih. Penayangan YouTube sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada

Kemudian tahap selanjutnya siswa diminta untuk menyimak secara cermat dan mencatat hal penting. Video dapat diputar dua kali (jika perlu) agar siswa lebih memahami isinya. Dengan begitu, kita dapat melihat pemahaman atau seberapa fokus siswa menyimak. Setelah itu, siswa mengerjakan soal latihan, menjawab pertanyaan, serta berdiskusi tentang isi video yang telah diputar. Kegiatan menyimak juga bisa dikembangkan menjadi menyusun ringkasan, menanggapi isi, atau melakukan presentasi ulang. Dalam tahap ini guru memandu diskusi kelas, dengan mengklarifikasi bagian-bagian yang sulit dipahami siswa.

Tahap selanjutnya guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan isi video dan pelajaran yang diperoleh. Guru memberikan penilaian kemudian memberikan umpan balik terhadap hasil menyimak siswa.

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran di SMKN 7 Kota Bengkulu pada kelas XI Perhotelan dengan menggunakan video memunculkan berbagai respon dari siswa. Dengan menggunakan video YouTube ternyata dapat memotivasi siswa untuk lebih fokus dalam menyimak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa sangat tinggi dengan menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran. Hasil pengamatan juga menunjukkan pemanfaatan YouTube memberikan dampak positif terhadap siswa sehingga dapat dengan mudah menjawab evaluasi berupa soal lisan dan tulisan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Restu Kartika dan Khusnul Fatonah mengatakan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran cerita rakyat telah membawa berbagai manfaat bagi siswa dan guru di kelas V SD Negeri Bonisari I, Kabupaten Tangerang. Siswa merasa gembira dan penuh semangat selama pelaksanaan pembelajaran. Di sisi lain, para guru mendapatkan alat bantu yang efektif dalam mengajar keterampilan menyimak. Hasil belajar siswa kelas XI dapat dilihat pada diagram di gambar 4.3. Adapun Analisis wawancara dampak pemanfaatan media YouTube dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.3

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran menyimak terbukti dapat memudahkan siswa untuk dapat memahami materi pembelajaran. Terdapat 20 siswa yang mengikuti kegiatan, yaitu 2 orang mendapat nilai 80, 3 orang mendapat nilai 85, 5 orang mendapat nilai 95 sedangkan yang mendapat nilai 90 sebanyak 10 orang. Siswa dapat dengan mudah menjawab soal dengan mudah. Hal serupa juga memudahkan guru dalam melangsungkan pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan diterima dengan baik oleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 7 Kota Bengkulu peneliti dapat menarik kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran menyimak sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. YouTube menyediakan beragam konten audiovisual yang menarik, autentik, dan mudah diakses, sehingga mampu menumbuhkan minat belajar serta memperkaya pengalaman menyimak siswa dalam konteks nyata. Selain itu, media ini juga memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara variatif dan interaktif, yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menyimak.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiargo, Dian. 2015. *Berkomunikasi ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia
- Faiqah, Fatty, dkk. 2016 “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas MakasarVidgram” dalam online jurnal Kareba. Volume 5 No. 2 <http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/viewFile/1905/1063> diakses tanggal 27/11/2018: 21.32
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Suhendar, M.E. dan Supinah, P.1992. *Pengajaran dan Ujian Keterampilan Membaca dan Keterampilan Menulis*. Bandung: Pionir Jaya.
- Sumantri Syarif, Mohamad. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Purwa ti, D. (2021) ‘Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Media Audio Visual Oleh Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Bahorok Kabupaten Langkat’, *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 2(3), p. 201. Available at: <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i2.5396>